

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁴⁹

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁵⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang bagaimana manajemen peningkatan kinerja ustadzah dalam menerapkan metode Ummi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri dengan menggali informasi dari subjek penelitian

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 04.

⁵⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data juga membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian kehadiran peneliti sangat penting karena harus terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.⁵¹

Proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri untuk melakukan pengamatan tahap awal secara langsung. Setelah itu peneliti mempersiapkan alat yang digunakan pada saat terjun di lapangan, misalnya bahan wawancara, dokumentasi, dll. Dengan hal tersebut peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Maka dari itu, kehadiran peneliti penting pada waktu penelitian berlangsung guna untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian.

⁵¹ Moh Nazir, " *Metode Penelitian* ", (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hal. 43

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri, yang beralamat di Jalan Sunan Ampel 1, No. 54, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena pesantren ini termasuk pesantren yang baru berdiri selama 8 tahun ini yang menggunakan program menggaji dengan metode UMMI, yang dimana peneliti ingin meneliti manajemen peningkatan kinerja Ustadzah dalam menerapkan metode Ummi. Apakah dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik, karena dengan pengelolaan yang tepat dapat menghasilkan kualitas kinerja Ustadzah yang baik dan juga akan berdampak pada santri dan lulusan pesantren pelajar Al-Fath rejomulyo Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini suatu data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jenis mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata atau tindakan.

Sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh, sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dan observasi oleh manajemen peningkatan kinerja ustadzah menerapkan metode Ummi di Pesantren pelajar Al Fath Rejomulyo Kediri. Dan hasil observasi diperoleh dari proses pengamatan peneliti melalui proses pengelolaan kinerja Ustadzah dalam menerapkan metode Ummi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung. Misalkan melalui pengasuh pondok dan koordinator Ummi atau lewat dokumen.⁵² Adapun sumber data sekunder dari peneliti adalah berupa dokumentasi foto dan data peningkatan tashih pada setiap tahunnya. Juga sertifikat hasil mengikuti program sertifikasi bagi yang telah lulus tashih yang dimana hasil tersebut juga merupakan hasil dari kinerja Ustadzah yang telah membimbing dan mengajarkan metode Ummi kepada para santri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Observasi, dokumentasi Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih, bertatap muka juga mendengarkan secara langsung informasi informasi yang diberikan.⁵³

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas dan terpimpin yang disebut (controlled interview). Teknik wawancara ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan. Hal ini bertujuan untuk ketika wawancara dilakukan pewawancara sudah siap dan tersusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Sedangkan pertanyaan yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
Perencanaan peningkatan kinerja ustadzah dalam menerapkan metode ummi.	1. Tujuan perencanaan. 2. Perencanaan peningkatan kinerja ustadzah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuh Pesantren Pelajar Al-Fath • Koordinator Metode Ummi • Devisi pendidikan. • Ustadzah UMMI
Pengorganisasian peningkatan kinerja ustadzah dalam menerapkan metode ummi.	1. Penentuan deskripsi tugas 2. Penentuan ustadzah yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuh Pesantren Pelajar Al-Fath • Koordinator Metode Ummi
Pelaksanaan peningkatan kinerja	1. Pengembangan kinerja 2. Pemberian motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuh Pesantren Pelajar Al-Fath

⁵³ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif Data*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), 65-66.

ustadzah dalam menerapkan metode ummi.	3. Pemberian penghargaan (<i>reward</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Metode Ummi • Devisi pendidikan • Ustadzah UMMI
Pengawasan peningkatan kinerja ustadzah dalam menerapkan metode ummi.	1. Pelaksanaan pengawasan 2. Tindak lanjut pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengasuh Pesantren Pelajar Al-Fath • Koordinator Metode Ummi • Ustadzah UMMI

2. Observasi langsung

Peneliti membuat kunjungan lapangan terhadap letak studi kasus, peneliti membentuk kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk membagikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti secara langsung melihat atau mempelajari kegiatan yang dilakukan santri di pesantren.⁵⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar dalam kaitannya dengan manajemen peningkatan kinerja Ustadzah dalam menerapkan metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. Dalam kaitannya untuk memperoleh kebenaran hasil wawancara yang telah dilakukan. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah meliputi bagaimanakah manajemen peningkatan kinerja Ustadzah dalam menerapkan metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri, untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen pengelola dalam meningkatkan kinerja Ustadzah dalam menerapkan metode Ummi.

⁵⁴ Rukaesih A Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis berbagai dokumen yang mengacu pada masalah penelitian. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa buku, arsip, dokumen dan gambar atau foto dalam bentuk laporan dan data yang dapat mendukung penelitian.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri adalah dokumentasi-dokumentasi tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami dengan tujuan dapat menghasilkan informasi yang berguna. Dapat disimpulkan analisis merupakan usaha mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil pengumpulan data guna meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap kasus yang diteliti.

Analisis data dimulai dengan wawancara mendetail dengan informan utama, yaitu seorang yang benar-benar memahami dan mendalami status objek penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus, aktivitas dalam analisis data yaitu Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Miles and Huberman, adapun langkah didalamnya yaitu:⁵⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian, perumusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, juga transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal inti, berfokus pada hal-hal yang penting, dan mencari temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna memastikan kelengkapan data serta validitas dan reabilitasnya jelas, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan diiringi dengan buktibukti yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menentukan data akhir dari segala proses tahapan analisis, sehingga semua permasalahan dapat dijawab sesuai dengan keaslian data dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

⁵⁵ M. Djunaidii & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 307.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Cara memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang dipilih.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data. Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembandingan dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.⁵⁶

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Antara lain yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data. Maka peneliti melakukan wawancara terhadap pengasuh, koordinator Ummi dan divisi pendidikan.

2. Triangulasi Teknik

⁵⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 270

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak hanya satu teknik saja untuk pengumpulan data tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sabagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.⁵⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan lapangan penelitian, yang mana Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri yang didalamnya telah menerapkan metode Ummi.
- b. Meminta surat perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di IAIN Kediri.
- c. Mengurus perizinan penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri.
- d. Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini penelitian akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dan subjek

⁵⁷ Ibid, 91.

maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulasi dan mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan memperbaiki hasil dari konsultasi.
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan munaqosah.⁵⁸

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166.